



“Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)”

“PENATAAN HIJAB DALAM RIAS PENGANTIN SUNDA MODERN DI BEKASI”

Oleh

“Marhamah Bilqisti¹, Jenny Sista Siregar²”

“Universitas Negeri Jakarta”

“marhamahbilqisti@gmail.com”

ABSTRAK

Materi peningkatan pengetahuan dan keterampilan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern dilakukan di kelurahan Jakasampurna, Bekasi bertujuan untuk memberikan ilmu dan keterampilan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern kepada anggota PKK yang berjumlah 20 orang. Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam segi penataan hijab dalam rias pengantin, sehingga nantinya anggota PKK memiliki kemampuan dan terampil penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern yang pada saat merias pengantin. Hasil kegiatan ini memperoleh tanggapan positif dari peserta yaitu peserta dapat memahami dan menambah wawasan penataan hijab dalam rias pengantin sunda modern. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan ini melalui metode ceramah, demonstrasi dan evaluasi.

Kata kunci : *penataan hijab, rias pengantin, PKK*

ABSTRACT

The material to increase the knowledge and skills of hijab structuring in Modern Sunda bridal makeup was carried out in the Jakasampurna village, Bekasi, aiming to provide knowledge and skills for styling the hijab in Modern Sunda bridal makeup to 20 PKK members. The target to be achieved from this dedication is to increase the knowledge and skills of PKK members in terms of styling the hijab in bridal make-up, so that later PKK members have the ability and skill for styling the hijab in the makeup of Modern Sundanese brides who are currently bridal makeup. The results of this activity received a positive response from the participants that participants could understand and add insight into the styling of the hijab in modern Sundanese bridal makeup. The method used in the process of this activity through lecture, demonstration and evaluation methods.

Keywords: *hijab styling, bridal makeup, PKK*

PENDAHULUAN

Rias wajah adalah salah satu pengetahuan mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah dan menonjolkan bagian-bagian yang sempurna pada wajah. Lebih dari itu, keberhasilan merias wajah selain bergantung pada kosmetik dan teknik merias maka hal lain yang mendukung penampilan khusus wajah yaitu pemakaian hijab. Hijab



berasal dari kata h-j-b, bentuk verbalnya adalah *hajaba* yang berarti menutup, menyendirikan, memasang tirai, menyembunyikan, membentuk pemisahan dan memakai topeng, selain itu juga diartikan sebagai tutup, bungkus, tirai, cadar, layar, dan partisi, Ellya Zullaikha dalam Ririn (2016: 91). Perkembangan hijab dalam masyarakat Indonesia memberikan dampak luar biasa. Hijab banyak digunakan bukan hanya kalangan tua tetapi juga kaum muda dengan memadamkan busana termasuk dalam busana pengantin. Berbeda dengan negara lainnya, hijab di Indonesia menumbuhkan ciri khasnya sendiri. Aspek positif tentu mewarnai perkembangan hijab termasuk dalam busana pengantin. Tetapi dengan pertumbuhan muslim tertinggi di dunia maka hijab dengan segala modifikasi diterima oleh masyarakat luas di negara ini. Seseorang dalam mencari gaya hidup pribadinya, memilih cara-cara khusus dalam mengekspresikan dirinya. Gaya hidup yang dipilih seseorang yang menjadi sesuatu identitas dalam dirinya, Chaney dalam Irdawati (2017: 119). Selain itu, berkembangnya dunia *fashion* semakin meningkat, salah satunya *fashion* muslim. Dengan perkembangan *fashion* muslim, akan sangat berpengaruh dengan gaya berhijab yang semakin mengikuti mode. Berbagai model hijab diantaranya hijab layer dan hijab turban, Hildya (2017: 18).

Dalam hal ini, pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai, Simanjuntak dalam Istiqomah (2018: 2). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan pelatihan tambahan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai penataan hijab dalam rias pengantin. Atas kesepakatan kelurahan setempat, maka terjalinlah suatu kerja sama dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern yang sarannya adalah anggota PKK di kelurahan Jakasampurna, Bekasi yang terdiri dari 20 orang ibu-ibu. Karena seiring perkembangan zaman, dalam melakukan penataan hijab kita harus mempunyai pengetahuan untuk bisa membedakan penataan hijab untuk pengantin, pesta dan atau sehari-hari.

Dalam mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi pengetahuan dan keterampilan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern pada anggota PKK. Materi keterampilan diberikan secara sistematis, artinya sebelum mereka diajarkan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern, masyarakat harus mengetahui dan memahami berbagai bentuk wajah serta alat dan bahan yang digunakan dalam penataan hijab itu sendiri. Tahapan tersebut diberikan agar mereka tidak kesulitan dalam menentukan dan menerapkannya sesuai kebutuhan.

Dengan dilakukan pelatihan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern untuk anggota PKK kelurahan Jakasampurna diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang belum pernah di dapatkan. Selain itu, diharapkan dapat menerapkan materi yang telah diberikan pada lingkungan sendiri. Hal tersebut bisa tercapai apabila adanya peran institusi daerah terhadap kegiatan ini serta tenaga ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya, dan sebagai mahasiswa tata rias Universitas



Negeri Jakarta dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab untuk mengabdikan diri dan memotivasi melalui bidang kecantikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa metode ceramah, demonstrasi, dan evaluasi. Dengan penjelasan metode ceramah penuturan atau penerangan secara lisan. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah berbicara. Menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang tahapan yang harus diketahui dan dimiliki seorang penata hijab akan memudahkan mereka untuk mengaplikasikan ke wajah seseorang sesuai bentuk wajah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Selanjutnya metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media. Sedangkan menurut Daryanto (2009: 403) metode demonstrasi yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan. Dalam hal ini dilakukan dengan cara memperagakan tahapan-tahapan penatan hijab sesuai dengan bentuk wajah.

Kemudian metode evaluasi adalah seluruh materi yang telah disajikan kemudian dipraktekkan kembali oleh masing masing peserta, Irdawati (2017: 111). Sementara itu evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan. Dalam tahap evaluasi ini diberikan masukan serta dilakukan koreksi yang dapat menambah wawasan mereka tentang penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern.

Pelaksanaan kegiatan di adakan di kelurahan Jakasampurna, Bekasi. Waktu pelaksanaan tanggal 30 September 2017. Pelatihan ini di ikuti oleh 20 peserta yang merupakan Ibu-ibu PKK Kelurahan Jakasampurna, Bekasi. Alat dan bahan dalam penataan hijab yaitu: (1) topi jilbab; (2) hijab persegi empat 2 warna; (3) peniti; (4) jarum pentul; (5) aksesoris hijab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta serta hasil pemahaman praktik. Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK Kelurahan Jakasampurna, Bekasi yaitu yang berumur 30-39 tahun sebanyak 3 orang (15%), umur 40-49 tahun sebanyak 7 orang (35%), umur 50-59 tahun sebanyak 6 orang (30%) dan umur 60-70 tahun sebanyak 4 orang (20%). Sebagian sasaran bekerja yaitu Ibu rumah tangga 16 orang (80%), pensiun 2 orang (10%) dan pegawai 2 orang (10%). Sebanyak 12 orang (60%) dari peserta pelatihan pernah mengikuti pelatihan sebelumnya, dan 8 orang (40%)



belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Ibu-ibu PKK sebagian pernah mengikuti pelatihan secara pribadi dan berkelompok. Sebanyak 3 orang (15%) pernah mengikuti pelatihan secara pribadi, 9 orang (45%) pernah mengikuti pelatihan secara berkelompok dan 8 orang (40%) tidak mengemukakan pendapatnya. Pada pelaksanaan kegiatan jumlah peserta yang hadir yaitu 20 orang. Selama pertemuan kehadiran peserta yaitu 20 orang (100%) tidak ada yang absen.

Selain itu, dalam kegiatan pelatihan ini semua peserta pelatihan yaitu 20 orang (100%) menyatakan setuju bahwa materi yang diberikan yaitu cara berpenampilan, penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern dan etika berbusana untuk berbagai kesempatan sangat bermanfaat dan perlu di laksanakan dan diterapkan dalam berbagai acara. Selanjutnya, 20 orang (100%) menyatakan menginginkan pelatihan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih terbaru. Partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan, serta antusiasme dalam mengikuti demonstrasi maupun pada saat tanya jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil: (a) Peserta pelatihan sangat antusias saat diberikan materi teori bahan dan alat-alat yang digunakan untuk penataan hijab rias pengantin Sunda Modern hal ini terlihat dari terjadi diskusi antara tim dosen yang menjadi instruktur dengan peserta; (b) Demonstrasi yang dilakukan adalah penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern yang membuat peserta sangat tertarik dan sangat memperhatikan dalam memahami materi demonstrasi yang diberikan; (c) Pada saat sesi tanya jawab, peserta sangat aktif bertanya tentang materi penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern.

Mengkaji hasil yang dicapai oleh peserta yaitu peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan dan diharapkan peserta dapat menambah wawasan serta melakukan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern dan dapat menerapkan materi yang telah diberikan pada lingkungan sendiri.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa tidak banyak mengalami hambatan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian ini, antara lain:

1. Faktor Pendukung

- a) Kelurahan setempat bisa bekerja sama dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- b) Ibu Ketua PKK sangat mendukung dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian.
- c) Antusiasme ibu-ibu peserta pelatihan dalam mengikuti program pengabdian.

2. Faktor Penghambat

- a) Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian.

Selain itu, peserta merasa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern. Pelatihan yang di berikan oleh narasumber, sangat bermanfaat



dan menambah wawasan bagi peserta sehingga mereka berharap pelatihan ini dapat di laksanakan kembali secara berkelanjutan dengan materi yang terbaru.



Gambar 1. Dokumentasi penataan hijab



Gambar 2. Dokumentasi hasil penataan hijab

KESIMPULAN



Pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan penataan hijab dalam rias pengantin Sunda Modern inidilaksanakan diKelurahan Jakasampurna, Bekasi. Waktu pelaksanaan tanggal 30 September 2017. Pelatihan ini di ikuti oleh 20 peserta yang merupakan Ibu-ibu PKK Kelurahan Jakasampurna Bekasi, yaitu yang berumur 30-39 tahun sebanyak 15%, umur 40-49 tahun sebanyak 35 %, umur 50-59 tahun sebanyak 30% dan umur 60-70 tahun sebanyak 20%. Sebagian sasaran bekerja yaitu Ibu rumah tangga 80%, pensiun 10% dan pegawai 10%. Sebanyak 60% dari peserta pelatihan pernah mengikuti pelatihan sebelumnya, dan 40% belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Ibu-ibu PKK sebagian pernah mengikuti pelatihan secara pribadi dan berkelompok. Sebanyak 15% pernah mengikuti pelatihan secara pribadi, 45% pernah mengikuti pelatihan secara berkelompok dan 40% tidak mengemukakan pendapatnya.Selanjutnya, 100% menyatakan menginginkan pelatihan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih terbaru. Karena pelatihan yang diberikan oleh narasumber, sangat bermanfaat bagi peserta dan dapat meningkatkan wawasan sehingga mereka berharap pelatihan ini dapat di laksanakan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih di ucapkan bagi kelurahan Jakasampurna dan jajarannya, warga belajar dan tim Dosen pengabdian masyarakat serta Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, Amila I., & Maspiyah. 2019. Pelatihan Keterampilan Membuat *Headpiece* Untuk Penataan Sanggul dan Hijab di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Tanggulangin Sidoarjo. *E-journal Universitas Negeri Surabaya* 8(3): 1-5
- Chaney, D. 2003. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Jelasutra. Yogyakarta
- Daryanto. 2009. *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Dewi, Hildya M., & Maspiyah. 2017. Pelatihan Tata Rias Wajah Korektif dan Penataan Hijab Pesta Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 6 Surabaya. *E-journal Universitas Negeri Surabaya* 6(1): 17-23
- Irdawati, & Oktavianus 2017. Pelatihan Tata Rias Wajah dan Kreasi Jilbab Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Kelompok PKK Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. *Batoboh Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 66 - 132
- Marwiyah, & Widya Puji Astuti, 2013. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Merias Wajah Panggung Pada Remaja Putri di Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Al Barokhah Kelurahan Bong Sari Kecamatan Semarang Barat. *Rekayasa Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* 11(1): 7-12



- Ningsih, Istiqomah S., & Nia Kusstianti. 2018. Peningkatan Keterampilan Merias Wajah Sehari-hari dan Penataan *Simple Hijab For Office Wear* Melalui Pelatihan Bagi Siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri. *E-journal Universitas Negeri Surabaya* 7(2): 1-7
- Restiningrum, Ririn D., & Dewi Lutfiati. 2016. Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wajah Geriatri dan Penataan Jilbab Melalui Pelatihan Pada Ibu-ibu PKK Warga Kelurahan Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *E-journal Universitas Negeri Surabaya* 5(1): 91



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
" Pengembangan Sumber Daya Perdesaandan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX " 19-20
November 2019
Purwokerto
